

Telah disahkan oléh pemerintah dengan ~~bestuur~~ tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHEN :

Lid A. G. G f 1.50

Soekan Lid " 3.—

Terbit di FORT DE KOCK sekali sehoelan.

Bajaran di muka tembi calibetoe.

BAJARAN ADVERTENTIE :

1 pagina f 10.—

Vertegenwoordiger :

N. V. Reclame Bedrijf „Aneta”

Weltevreden.

Advertentieureau Jan C. Verhoul & Co.
Heerengracht 259 Amsterdam.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahëramsjah — *Onder-voorzitter:* B. St. Kajo — *Secretaris:* Kasip — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris* — *plv. Voorzitter:* Dt. Baginda — *Commissaris:* Manan — S. St. Pamènan — H. St. Ibrahim — Z. St. Sinaro. — Isma'il. — A. St. Mantjajo

ISINJA:

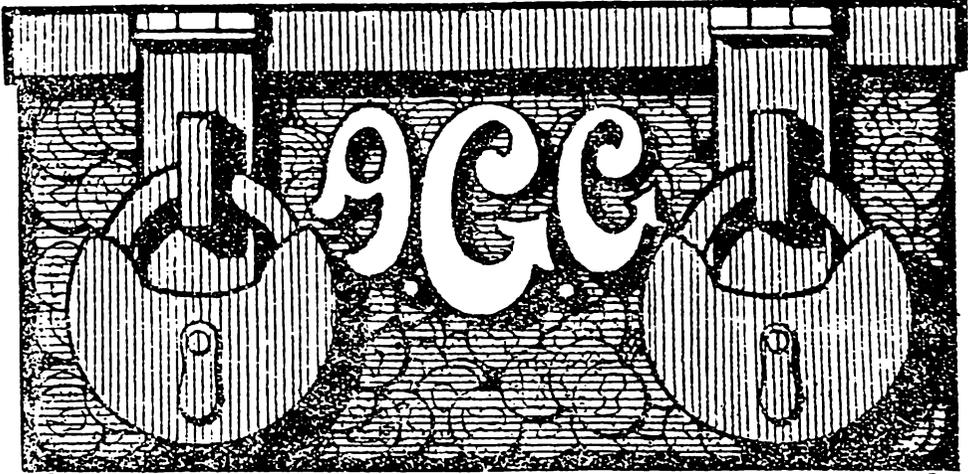
1. De H. I. S. in gevaar	halaman	141.
2. Poespa Anéka	"	145.
3. Alexander	"	148.
4. A. G. G. dengan premie lot	"	151.
5. Congres Sumatra Thawalib	"	153.
6. Asal kata	"	156.
7. Openbare Vergadering oléh P. G. H. B.	"	158.
8. Anéka-warta	"	159.
9. Feuilleton Karena hoedjan	"	163.

Di Manindjau : Dt. Radja nan Sati dan H. St. Maharadja—Pajakoemboeh : Baginda Besar dan St. Perpatih,—Fort van der Capellen : Dt. Bidjo dan Baginda Ibrahim,—Sawah Loento : Z. St. Paménan dan Moehd. Tahir,—Solok : Dt. Sinaro Pandjang dan Dt. Batoeah,—Alahan Pandjang : St. Sampono Alam — Taloe : A. St. Malintang, — Padang : St. Roemah Tinggi dan St. Soeléman — Pariaman : St. Pangéran dan J. St. Negeri—Balai Selasa : St. Poetih—Soengai Penoech : Dt. Besar — Loeboeksikaping : St. Radja Amin dan St. Mangoen Seri Indera — Padang Pandjang : St. Batoeah dan Rasjid.

Penambah isi lemari boekoe,

Dengan mengoetjapkan terima kasih dari Boekhandel „*Kemadjoean*“ di Semarang, kami terima pemberian seboeah boekoe penoentoen bagi orang jang baroe moelaï beladjar djadi pengarang, bergoena djoeaga bagi kaoem pergerakan, saudagar dan Ambtenaar politie, isinja diantara lain-lain, adalah dari hal : Soerat chabar Melajoe di Indonésia—soesoenan kata — Amateur correspondent—Honororium—persangkaan publik pada correspondent 15 tahoen dahoeloe—Soerat chabar dan correspondent sekarang—Hak correspondent—Minta keterangan politie — mengatoer chabar — commentaar—perbédan chabar jang penting—perstelegram—premie telegram dan goena recunja—telegram crediet—copy—pseudoniem—redactie geheim—soerat anoniem—perskaart—kesoekaran mendapat perskaart—tjontoh perskaart — legitimatie bewijs—tjaboetan gouvèrnementsbesluit—spoorreductie—roman journalistenkaart—keterangan journalisten reisbewijs — roman journalisten reisbewijs—édjaan—redactie—staf redactie—administratie—advertentie—colporteur—rapporter—mengatoer advertentie—polemiek—critiek—artikel—verslag voetbal, landraad dan landgerecht—persdelict—caricatuur — photo — photo correspondent—larangan mengambil gambar—rectificatie — keperloean correspondent dan publik—juridisch advies—feuilleton—corrector—tanda correctie—proef correctie — proef bersih — hoofdsetter — opmaker — bulletin—persbureau — perempoean dan journalistiek — auteursrecht — drukpersreglement—stenografie—reclame—asal soerat chabar dan kertas dan pekerdjaan journalistiek.

Harga satoe boekoe tebal hanja f 1,95. Kalau wang. dikirim dahoeloe, ongkos pengirim vrij.



Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa

REDACTEURS:

H. SOETAN IBRAHIM

S. SOETAN PAMÈNAN.

Adres Redactie: Rozenhage-straat

ADMINISTRATEUR:

SOETAN SARIPADO

Stormparkweg—FORT DE KOCK.

== REDACTEUR DINEGERI LAIN: A. ST. PAMOENTJAK N. S. — A. LATIF. ==

DE H. I. S. IN GEVAAR !

Sebagaimana soerat - soerat chabar, perkoempoelan - perkoempoelan dan toeboeh-toeboeh jang dirasa berkepentingan akan memikirkan hal itoe menerima soerat sebaran dari Verbondsbestuur P.G.H.B., sedemikian djoega terdjadi pada A.G.G. kita. Oléh sebab-soerat sebaran itoe penting isinja bagi adanja kemadjoean Onderwijs kita boemipoetera, maka kami redactie berasa wadjib akan mengemoekakan kepada pematja kami, soepaja dapat dipikirkan dan ditimbang masak-masak.

Berhoeboeng dengan soerat sebaran jang terseboet, telah ternjata djoega kepada pematja kami, bahwa seloeroeh tjabang P.G.H.B. di Indonésia jang disertai oléh beberapa perkoempoelan lain, telah membentoeik permoesjawaratan besar, menjokong pendirian Verbondsbestuur P. G. H. B. jang membantah atas voorstel H. I. O. commissie tentangan menahan pengloesan H.I.S. dan Schakelschool.

Kalau di Indonésiakan isinja soerat sebaran itoe, adalah kira-kira begini :

H. I. S. TERANTJAM!

Pengloesan H.I.S. dan Schakelschool oentoek sementara akan dihentikan.

Mengingat aliran zaman masa ini, H.I.S. itoe perloe benar bagi kemandjoean Indonésia. Oléh karena itoe, perloe sekolah-sekolah itoe diperbanyak Bagi pemerintah hal ini soeatoe KEWADJIBAN dan bagi kita soeatoe KEPERLOEAN JANG OETAMA.

Djadi djanganlah dioesik-oesik poela hal itoe.

PENDAHOELOEAN.

Berhoeboeng dengan chabar - chabar jang disiarkan oléh beberapa soerat chabar tentangan kepoatoesan-kepoatoesan H. I. O. commissie, jang oedjoednja tidak lagi akan menambah banjarknja H.I.S. dan Schakelscholen jang ada sekarang, maka kami Verbondsbestuur P. G. H. B. mengambil kepoatoesan pada rapat dengan segala Hoofdbesturen dari segala Inl. Onderwijzersvakbonden pada 19 April 1930, akan menjiarkan soerat sebaran ini keseloeroeh Indonésia dengan maksoed agar kita boemi poetera dapat memperbintjangkan soal ini ramai-ramai dan masak-masak, sebeloe kepoatoesan H.I.O. commissie itoe, diakoe sah oléh pemerintah. Dengan djalan demikian, kami berharap, moga-moga oesaha kami ini akan dapat serta mentjegah niat pemerintah jang tidak bersetoedjoe dengan kemaoean dan kepentingan ra'jat; apa lagi kami merasa dalam hal pergoeroean, jang kami seakan-akan titian antara pemerintah dengan ra'jat.

Apabila soal ini telah kita perbintjangkan beramai-ramai pandjang lébar, boekankah nanti dapat wakil-wakil kita di Volksraad mengambil sikap jang berpadanan dengan kemaoean dan keperluan kita terhadap kepada kepoatoesan H.I.O. commissie itoe.

Kami, goeroe-goeroe, jang telah menjelidiki keadaan H. I. O. ini sedjak dari lahirnja hingga masa ini dan jang telah berbilang kal: kami bitjarakan pada congres-congres kami, merasa amat perloe, soepaja kepoatoesan H. I. O. commissie jang menggemparkan ini dan jang dikepalai oléh Directeur van Onderwijs en Eredienst jang sekarang, diperbintjangkan dalam-dalam.

Kalau sekiranya nanti segala voorstel H. I. O. commissie itoe telah diterima oléh pemerintah, maka permoelaan cursus 1 Juli 1931, akan berlakoelah peroebahan besar itoe dalam pergoeroean kita, jaitoe satoe pertjobaan baroe. Sekoerang-koerangnja 11 tahoen kemoedian, baroelah dapat dipestikan bagaimana hasilnja pertjobaan baroe itoe. Dalam waktoe itoe, tentoelah segala H.I.S. jang ada sekarang ini, telah ta'ada lagi. Meskipun hal ini ta' dinjatakan benar pada programma H. I. O. commissie, tetapi dapat diramalkan, bahwa hal itoe mesti terdjadi.

Kalau kita pikirkan bagaimana besar artinja H. I. S. selama oesianja jang 16 tahoen ini, bagi kemandjoean kita ra'jat Indonésia, patoet benar rasanja kita tidak tinggal diam tentangan „*peroebahan baroe*” jang dimaksoed H.I.O. commissie itoe dan memikirkan sebenarnja perloekah H. I. S. itoe, tidak ditambah lagi. Kami pertjaja jang pemerintah dengan maksoed jang baik akan mendjalankan peroebahan baroe itoe. Oléh karena itoelah, maka kami peringatkan, apa telah njatakah peroebahan baroe itoe akan berarti „*perbaikan*”. Benar, H. I. S. itoe ada tjelanja, tetapi itoe beloem boléh dikatakan, bahasa segala tjelaan itoe, ta' dapat diperbaiki. Meskipoen kepoetoesan H. I. O. commissie itoe beralasan kepada „*hasil jang koerang menjenangkan*” (onrendabiliteit), boekankah lebih baik dioepajakan soepaja hasilnja bertambah baik dengan ta' oesah dihentikan memperbanjak H.I.S. itoe ?

Betoel menoeroet pemeriksaan commissie terseboet, boléh dikatakan hasil H.I.S. itoe dipoekoel rata 60% jang tidak mendjadi, tetapi hal jang menjebabkan hasil jang boeroek itoe, tidak diselidiki oléh commissie itoe. Boekankah sebab-sebab itoe jang perloe dioetamakan akan sebenarnjakah mesti dihentikan memperloeas H. I. Onderwijs itoe atau masih adakah 'akal akan memperbaikija ?

Pemerintah akan memperbaiki pergoeroean ra'jat, kami setoedjoe benar (Kepoetoesan congres P.G.H.B. 1926). Tetapi boekankah hal itoe dapat dilakoekan bersamaan dengan memperbaiki (ta' oesah mengganggoe) H.I.S. jang ada sekarang ini ; djadi tidak dengan menghentikan pengloejasannja.

Meskipoen kita mema'loemi, bahasa kita mesti menoeroet segala peratoeran jang diadakan pemerintah oentoe keselamatan kita ra'jat, kami berasa sebagai berkewadajiban memperdengarkan pendapat kami, tentangan ta' setoedjoenja kami dengan maksoed H.I.O. commissie jang terseboet.

Bahwasanja soera kami dengan 14000 orang leden kami, hanja soe-ara sebahagian ketjil dari pendöedoek Indonésia jang berjoeta - joeta ini, meréka jang berkepentingan dengan adanja H.I.S. Moga-moga seroean ini akan diperhatikan oléh pemerintah, agar terhindarlah ia (pemerintah) dari sangka-sangkaan jang mendoega, bahwa pemerintah agak tjemboeroe sedikit akan kemandjoean ra'jat jang ada sekarang ini.

H. I. O. COMMISSIE DENGAN PEKERDJAANNJA.

(Dari pemberi tahoean H. I. O. commissie).

I.

PEMERINTAH DAN TJARANJA BEKERDJA.

Dengan Gouvernementsbesluit tanggal 28 November 1927 No. 19, diangkatlah H.I.O. commissie. Bahagian jang oetama dari besluit ini, ialah perintah kepada commissie terseboet, akan menjelidiki bagaimanakah hasilnja H. I. O. itoe.

Berhoeboeng dengan maksoed akan memperloeas W. L. O., pemerintah hendak mengetahoei :

1e. Apakah djadinja segala boemi poetera jang telah mendapat didikan Barat itoe ?

2e. Tingkatan-tingkatan manakah jang akan dapat ditjapai meréka itoe pada kemoedian hari ?

3e. Sebagai oekoeran, adakah berpadanan djabatan meréka dengan didikan jang diperoléhnya ?

Oléh commissie sendiri terpikir, apa benarkah maksoed pemerintah dengan : *„djabatan jang berpadanan dengan didikan”*.

Kalau ta' diterangkan benar, tentoelah akan berbagai-bagai pengertian tentangan itoe.

Commissie mengambil dasar diploma K. A. ; djabatan apakah jang boléh ditjapai oléh meréka jang mempoenjai diploma K. A. itoe dan meréka jang berdiploma lebih tinggi, sebab pemerintah sendiripoen, berhaloan demikian, séperti ternjata djoega dalam B. B. L.

TJARA BEKERDJA.

Sebeloem commissie menjelidiki bagaimana hasil W. L. O., seperti jang dimaksoed dalam soerat perintah Pemerintah kepada Commissie itoe, oléh commissie diperiksanya dahoele hal pengloelasan W. L. O., semendjak tahoen 1900 hingga 1927.

Hasil penjelidikan ini, menggambarkan kepada kita perdjalanannya H. I. Onderwijs dalam selama itoe (Lebih terang lagi dengan memperhatikan angka-angka jang disertakan dibawah itoe).

Kepoatoesan H.I.O. commissie pada rapatnja jang penghabisan pada tanggal 11—12 April 1930, dapat disingkatkan sebagai berikoet :

1. Oentoek sementara H.I.O. tidak akan diperloeas.
2. Bahasa Belanda dikelas-kelas rendah, dihapoeskan.
3. Differentiatie H. I. O.
4. Pada H.I.S. ditambah seboeah kelas tinggi (Uloklas).
5. Beberapa boeah H.I.S. akan didjadikan schakelschool.
6. Mendirikan internaat oentoek moerid-moerid H. I. S.
7. Standaard-onderwijs akan dioebah (Peroebahan sekolah - sekolah kelas II dan sekolah désa).

PENOETOEP.

(Kepoetcesan Verbondsbestuur P. G. H. B., setelah menerangkan alasannya).

1. Mengingat kemadjoean tanah Indonésia dalam masa 20 tahoen ini boléh kita sendikan kepada adanja H. I. S.; nampak bahasa peroebahan sekolah kl. I mendjadi H.I.S., amat berhasil.

2. Meskipun H.I.S. tidak boleh dikatakan „Volksschool“ dan keadaannya sebagai tempat menanam bibit oentoeck berbagai-bagai djabatan negeri masih berkoerang-koerang, maka dalam beberapa tahun akan datang ini, masih perloe H.I.S. itoe sebagai djalan oentoeck menempoeh sekolah jang lebih landjoet.

3. Perbandingan banjak H.I.S. sekarang (200), dengan banjak pen-doedoek Indonésia ini adalah perbandingan jang koerang séhat, sedangkan kemaean oentoeck kemadjoean, makin bertambah keras.

4. Penghentian pengloelasan H. I. O., mengingat aliran zaman sekarang, adalah berarti menghalangi kemadjoean ra'jat, djadi koerang 'adil.

5. H. I. O. perloe dan dapat diperbaiki dengan tidak oesah membocang „Stelsel“ jang ada sekarang, soepaja hasilnya boleh lebih menjenangkan dan soepaja bertambah koelat dasar oentoeck menerima peladjaran jang lebih landjoet.

6. Oleh karena meneroet penjelidikan H. I. O. commissie hasil H. I. O. melebihi keperluan negeri dan peroesahaan Barat, hendaklah pemerintah mengoesahkan soepaja mereka jang keloearan H. I. S. dapat djabatan pada negeri, hingga „werkloosheid“ berkoerang atau tidak ada sama sekali.

7. Mereka lepasan H. I. S. kelak mesti mengalah dengan mereka jang berpendidikan tinggi, hal jang biasa djoega dimana-mana poen didoenia ini terdapat sematjam itoe.

8. Betoel oedjoed Schakelschool akan memboekakan djalan bagi moerid sekolah kelas II jang pandai-pandai kesekolah Mulo, Technische school d.l.l., tetapi mengingat kemampoean kebanyakan orang toea moerid, kalau sekiranya pemerintah tidak memperloeas beurnsja, nistjajalah tjita-tjita Schakelschool itoe akan sia-sia sadja.

9. Pergeroean ra'jat (Inl. Onderwijs) Standaard, perloe diperloeas dan diperbaiki, tetapi hal ini, sekali-kali djanganlah menjebakkan penahanan pengloelasan H. I. O.

POESPA ANÉKA.

MENGENANGKAN TANAH AIR.

O, tanah airkoe,
 Berapa lama akoe telah meninggalkan dikau,
 Menoeroetkan kewadajiban, jang tak dapat koetolakkan
 lagi,
 Hidoep mengembara dirantau orang,
 Sepantoen boeroeng dara diatas pohon,
 Dimana jang ada pohon berbocah,

Kesitoelah arah terbangnja,
 Disitoelah dia memboeat sarang,
 Bersama kelamin dan bangsanja,
 Demikianlah peri kehidoepankoe, sepanjang masa,
 Di'alam djasmani, dipodjok majapada!

Soenggoehpoen begitoe, O, kekasihkoe,
 Toempah darahkoe, — — — — — ,
 Engkau tiada dapat koeloepakan,
 Dalam kalboekoe telah ada petamoe,
 Jang berloekiskan darah rahim iboekoe,
 Bila akoe terkenangkan dikau,
 Koekembanglah peta itoe,
 Maka terpandanglah segala lekoek-lekoekmoe,
 Segala djedjakan waktoe akoe dalam doenia kanak²,
 Segala lorong dan djalan raja,
 Segala padang roempoet tempat bergembala,
 Segala *tepian* tempat mandi,
 Segala serokan-serokan tempat menangkap ikan,
 Segala gelanggang dan lapangan tempat bermain,
 Tempat bertjengkarama dan berkelakar,
 Segala halaman dan roemah tangga iboe kami,
 Segala sahabat kenalan, laki-laki perempoean,
 Bahkan, soeatoe *bahagia*lah bagikoe, karena dapat
 memandang petamoe itoe,
 Jaitoe, peta pemberian dari Sang Semangat Moe, O,
 tanah air, toempah darahkoe!

Tetapi sebaliknja, o, tanah airkoe,
 Toempah darahkoe — — — — — ,
 Djika koekenangkan segala kebadjikanmoe,
 Segala ni'mat jang telah kaulimpahkan,
 Segala pimpinan jang telah kau anoegerahkan,
 Bagi keselamatan dan kemadjoean badan dan njawakoe,
 Air matakoe tjoetjoer berlinang,
 Karena satoe poen tak ada persembahan bagimoe,
 Sebagai tanda seorang jang telah menerima boedi,
 Hanja kerindoean dan pertjintaan djoea berpandjangan!

O, tanah air, o, toempah darahkoe,
 Teroeskanlah kebaktian, dan kewadajibanmoe,
 Biarpoen Engkau tiada berapa mendapat persembahan,
 Dan tiada berapa beroléh perindahan,
 Tetapi orang toea-toea poerbakala, sama toeroet mendo'akan,

Dan meréka, sama *sadar* — — — — — ,
 Karena Engkaulah jang memberi pimpinan jang ma-
 ha 'adil,
 Menanamkan *kesopanan* dan *kesenian*,
 Dari doeloe sampai sekarang,
 Toeroen temoeroen — — — — — ,
 Dididik — — — — — ,
 Menoeroet zaman dan masanja,
 Djadilah meréka, menoeroet *keadaanmoe!*
 O, tanah airkoe,
 Engkaulah *goeroe*, jang moelia!
 Engkaulah *pemimpin* jang bidjaksana!

PERTOLONGAN SAHABAT.

Tak moedah koeloepakan, hai sahabatkoe,
 Engkau mengedangkan tangan pertolonganmoe,
 Dengan tjinta kasih, serta tangan terboeka,
 „*Karena Allah*”, karena Boedhisatwa,
 Tidak mengharap balas dan poedjian dari padakoe,
 Dari pandangan — mata doenia,
 Pertolongan itoe, kau pandang sebesar zarrah djoea
 kiranja,
 Tetapi bagikoe, tinggi harganja,
 Koesisipkan dalam hati djantoengkoe,
 Koemoeliakan tinggi, dan koekenangkan selama - la-
 manja!
 Engkau menolong dengan rahmān dan rahim,
 Hasilnja, sebagai orang lapar diberi nasi,
 Sebagai koentjoep mawar disinari tjahaja pagi,
Merekahkan koentjoepnja — — — — — ,
 Pertolongan, jang membangoenkan hati *tjinta kasih*,
 Tertjoerah kepadakoe dan kepada doenia,
Kebaktianlah bagi, sebelah menjebelah!
 O, Sahabatkoe, akoe *merasa*,
 Pertolonganmoe, tidak sebagai kebanyakan orang,
 Memberi pertolongan, sebagai terpaksa,
 Sebagai *mempioetangi* — — — — — ,
 Masih pagi, dia soedah datang menoenngoe,
 Kalau toenggocan itoe tidak berhasil, datanglah soe-
 ngoetnja,
 Hatinja kesal, sebagai harimau kelepasan laba,
 Hasil pertolongan itoe, sedikit sekali,

Memoetoeskan *selatoc'irrahim*, mendjaoehkan *tjinta*!

Sekarang, semakin insjafilah akoe, o, sahabatkoe,
Bahwa pertolongan jang berdasarkan *tjinta* itoe,
Jang soenggoeh, tiada moedah diberikan,
Dikerdjakan dengan diam - diam,
Dengan semboenji, — — — — — ,
Tidak dipoekoelkan tjanang kescgenap lorong,
Dan diteriakkan dipinggir mesdjid,
Tidak diketahoei tangan kiri, apa pekerdjaan tangan
kanan,

— — — — — ,
Bahkan, manfa'atnja boekan bagi jang ditolong sadja,
Djoega, kepada sipenolong, — — — — — ;
Dan kepada *doenia* !!

Selamatlah, o, sahabatkoe, jang *berbakti*!

YOGI.

ALEXANDER.

Karangan jang berhoëboeng dengan Alexander ini saja petik dari boekoe jang bernama *Plutarch's Lives* oléh toean-toean E. Gin dan W. F. Allen dan dari kitab *Hoofdpersonen uit de algemeene geschiedenis* oléh F. van Rijsens.

Peperangan antara Athene dan Sparta sebeloem Pericles meninggal doenia sampai bertahoen - tahoen lamanja dan kesoedañannja kalah orang Athene. Dengan hal jang demikian itoe, maka Sparta mendjadi keradjaan jang paling berkoeasa seloeroeh tanah Griek. Akan tetapi karena pemerintahannja bengis dan tidak 'adil, maka tiap - tiap negeri bergeraklah orang hendak melepaskan diri dari kekoekaan orang Sparta itoe. Seorang staatsman dikeradjaan Thebes jang soedah ta'loek oléh Sparta dapat mengalahkan balatentara jang terseboet kemoedian ini pada tahoen 371 sebeloem tarich Maséhi di Leuctra. Meréka jang menang itoe dapat poela kemoedian mengambil kekoekaan Sparta seloeroehnja. Akan tetapi setelah Epaminondas jang djadi pengatoer pemerintahan, generaal dan jang djadi kepala pada peperangan jang terseboet itoe berpoelang, maka keradjaan Thebes jang moeda itoe kehilangan kekocattannja, berkisar kekeradjaan jang lain, Macedonië namanja.

Macedonië terletak sebelah Oetara tanah Griek dan sesoenggoehnja berasal dari tanah Griek djoega, akan tetapi karena kasarnja 'adat meréka

itoe, maka orang Griek jang lain tidak soeka memandang meréka itoe se-tanah air; lagi poela orang Macedonië lebih soeka beradja, sedang jang lain mengoetamakan republik. Soenggoehpoen demikian ada djoega masanja orang Griek itoe terpaksa mengakoe asal-oesoel orang Macedonië itoe.

Waktoe itoe radja *Macedonië ialah Philip*, seorang jang gagah berani dan soeka madjoe sahadja, tidak senang dengan bahagia jang telah didapatnja, hingga ia kesoedahannja dapat mengoeasaï tanah Griek sama sekali. Leadership jang dahoeloe pada orang Sparta, Athene dan Thebes, sekarang berpindah ketangannja. Kota Olynthus jang terletak disebelah Timoer keradjaannja dengan segera dikalahkannja soepaja dapat madjoe lebih djaoeh ke Timoer dan soepaja tidak ada lagi dekat tanahnja jang menjaingi negerinja. Semendjak Epaminondas berpoelang, Athenians dikoeasaï oléh orang Olynthus. Banjak orang mengatakan, bahwa jang terseboet kemoedian itoe kolonie oléh orang Athene masa dahoeloe, akan tetapi bagaimanapoen djoega keadaannja, meréka melawan dengan betoel - betoel atas penjerangan Philip teroetama pengandjoernja jang bernama Demosthenes. Akan tetapi oléh karena mémang Philip lebih koeat dari padanja, maka kalahlah meréka dan binasalah kota Olynthus pada tahoen 348. Dengan kemenangan ini maka Philip mengoeasaï pada sekalian tanah - tanah sampai djaoeh ke Timoer hingga Hellespont atau Dardanelles.

Selang beberapa tahoen kemoedian, Thebes dan Athene dan beberapa keradjaan jang lain berkoempoel mendjadi satoe menjerang Philip, akan tetapi Philip boekan pandai berperang sahadja, tetapi djoega mempoenjai tipoe moeslihat jang berpilin-pilin hingga keradjaan jang berkoempoel itoe kalah perangnja pada tahoen 338, jang diseboetkan oléh Milton, „that dishonest victory, fatal to Liberty“.

Kemenangan Philip jang berteroet itoe mendjadi namanja masjhoer sekali. Dalam pada itoe besarlah keinginannja hendak mengalahkan tanah Asia, lebih-lebih Persi akan membalaskan dendam atas penjeranganja ketanah Griek kira-kira pada tahoen 490 jang laloe, laloe diadakannja soeatoe kongres bertempat di Corinth pada tahoen 337 jang kepoetoesannja Philip dipilih mendjadi kepala diantara sekalian meréka; sekaliannja berdjandji akan mengiringkan Philip menjerang tanah Persi. Akan tetapi sebeloem berangkat, pada tahoen 336 ja'ni setahoen sesoedah itoe ia meninggal, diboenoeh oléh seorang jang bernama Pausanias, laloe digantikan oléh poetera baginda jang bernama Alexander jang karena kedjoedjoeran, keberanian serta ada berpembawaan oentoek memerintah dan pengoeasa, maka dibelakang namanja disisipkan orang soeatoe kata hingga ia mendjadi Karel de Groote, jang radja-radja tanah Tjina dan Hindia banjak jang mengakoe ketoeroenan dari padanja.

Hari waktoe lahirnja soedah memberi tanda, bahwa poetera radja itoe akan dapat kelak memboeat pekerdjaan jang besar-besar. Ia dididik

oléh Aristoteles, jaïtoe orang jang pandai-pandai masa itoe. Tipeo moesli-hat jang koerang djoedjoer jang ajahnja amat paham dalam hal itoe tidak diadjarkan, serta keadaan hatinja diperhaloes dan dipersoetji, dan sebagainya.

Pada soeatoe hari Alexander memperlihatkan kepandaïannja menoenggang koeda dengan mengenderaï seëkor koeda jang bernama Bucephalas jang selama ini ta' dapat ditoenggangi oléh siapa djoega, akan tetapi oléh Alexander tidak berapa soekar kepadanya, hingga Philip dengan penoeh kehëranan dan kegirangan menjjoeroeh mentjahari tanah jang lain kepada anaknja itoe, karena Macedonië terlampau ketjil katanja, hingga ta' berpadanan dengan dia.

Persi dan lasjkarnja djaoeh lebih besar dan banjak dibandingkan dengan pemerintahan Alexander, akan tetapi sebab ketetapan dan kemaoe-an hati, kesabaran dan hati-hati serta kepandaian dan keberanian Alexander dengan panglimanja, maka Persi kalah perangnja.

Dimédan peperangan pada soeatoe masa hampir benar Alexander meninggal doenia karena hampir ia dipenggal oléh seorang lasjkar orang Persi; akan tetapi dilihat oléh seorang pahlawannja akan bahaja jang akan menimpa radja, laloe dipantjoengnja tangan jang sedang hendak memenggal léhër baginda, hingga terhindarlah radja itoe dari pada bahaja maot. Panglima dan sahabatnja jang telah menolong itoe Clitus namanja dan amat sajang sekali kemoedian oléh Alexander sendiri waktoe ia maboek karena minoeman keras.

Alexander boekan sadja seorang jang gagah berani dipeperangan, tetapi djoega menschenkenner besar. Hal ini dapat dilihat ketika ia menerima sepoetjoek soerat dari orang jang tidak dikenal soepaja ia hati-hati dengan tabibnja jang waktoe itoe sedang mengobati Alexander dan kebetoelan jang terseboet kemoedian ini sedang hendak menghabiskan isi gelas obat poela. Setelah menoendjoekkan soerat itoe kepada tabibnja jang djadi gementar karena itoe, maka dengan tidak menoentoet dan menanti pendjawaban, maka Alexander teroes menghabiskan obat itoe dan ta' lama kemoedian ia semboehlah.

Setelah Darius^s jaïtoe radja ditanah Persi sendiri kalah perangnja di Arbela, Alexander mengangkat dirinja mendjadi Soeltan Persi disitoe dan menghendaki sembah soedjoed orang Persi jang dipakaikan kepada seorang Soeltannja. Akan hal ini dan beberapa sebab-sebab jang lain mendjadikan orang Macedonië mengadakan persoempahan hendak memboenoeh Alexander; akan tetapi lekas dapat dipadamkan oléh Philip dengan memboenoeh beberapa orang jang telah menolongnja ketika berperang menjerang tanah lain.

Alexander masih beloem senang dengan bahagia jang telah ditjapainja, melainkan bermaksoed poelalah ia hendak mengalahkan tanah jang sebelah ke Timoer sedjaoeh-djaoehnja hingga doenia dibawah

kekoeasaannja hendaknja. Setelah soengai Indus terlaloei, maka tibalah di Hindia laloe berperang dengan lasjkar radja Porus jang ada gadjah sertanja oentoe kemoesnahkan moesoeh. Dekat soengai Hijphasis balatentara-nja tidak maoe lagi madjoe dan terpaksa Alexander poelang kembali; akan tetapi sebeloe itoe, diperintahkannya memboeat seloesin mizbah jang tinggi-tinggi sebagai menara dan dibawahnja ada pekoeboeran jang pandjang-pandjang, soepaja disangkakan orang kemoedian hari, bahwa pada soeatoe hari adalah datang kesitoe kepinggir soengai jang terseboet itoe pasoe kan serdadoe jang bertoeboeh besar sebagai raksasa adanja.

Sesoedah Alexander tiba di Macedonië kembali, maka dioesahakannya menjatoekan Persi dan tanah jang lain dibawah pemerintahannya dan diboeatnja djalan jang mendjadikan keradjaan itoe moedah berhoeboeng, serta ditjebanja mengadjak orang negerinja soepaja ramai kawin dengan orang Persi dan oendang-oendang, 'adat kebiasaanpoen disatoekannya poela.

Tidak lama kemoedian Alexander hendak mengalahkan tanah 'Arab dan Éropah Barat poela, akan tetapi ta' dapat disampaikannya niatnja itoe, sebab roepanja ia tidak boléh memerintahi tanah jang loeas itoe lebih lama dari 13 tahoen, barena pada tahoen 323 baginda mangkat dalam 'oemoer 32 tahoen dan baginda lahir pada tahoen 355 sebeloe N. J.

Saja toelis karangan ini karena tergerak hati saja ketika membatja hikajat radja Tjina dengan radja Melaka dalam kitab Beberapa Tjeritera Melajoe batjaan hoeroef 'Arab dikelas 5.

Bahwasanja sesoenggoehnja Alexander de Groote atau Soeltan Iskandar Zoelkarnain itoe radja jang termasukhoer sekali, hingga tidak didapat dalam 'ilmoe tambo, jang mendahoeloei djedjaknja atau jang menoeroeti kemoedian dari pada mangkatnja sampai sekarang ini, rasanja pada waktoe akan datangpoen djoega.

SJARIF

(Hulponderwijzer Djambi sek. No. 2')

A. G. G. dengan premie lot.

Bagaimana besar faédahnja v. A.G.G. bagi kita kemoedian atau poen sekarang sama-sama dapatlah kita ma'loemi. Tjara mana giatnja Bestuur bekerdja mengoerbankan soesah pajah serta boeah pikirannya terhadap kepada A.G.G., soepaja bertambah madjoe, ta' dapat dikatakan lagi. Begitoe poen beberapa leden tampak poela membanting tenaganja mengeloearkan boeah pikiran, baik didalam orgaan A. G. G. ini, maepoen didalam leden vergadering, oentoe kemoedianja A. G. G.

Soenggoehpoen demikian hasilnja masih beloem lagi mentjoekoepi,

karena adalah amat besar $\frac{9}{10}$ nya diantara kita leden jang beloem memenoehi kesetiaan kita kepada A.G.G. Kebenarannya kata penoelis itoe boléh kita perhatikan dalam orgaan A.G.G. No. 3 Maart 1930 halaman 52 :

„Adanja leden pada achir tahoen 1929 453 orang.

„Djoemlah simpanan jang masoek selama dalam tahoen 1929 f 2300,31.

Djadi rata-rata seorang lid menjimpam selama setahoen itoe $\frac{1}{453} \times$ f 2300,31 = f 5,07.

Sekiranya seorang lid rata-rata menjimpan f 1,50 sadja seboelan, djadi setahoen $12 \times$ f 1,50 = f 18. Djadi jang beloem menjimpan $\frac{18-5,07}{18} \times$ 100% = $\pm 72\%$.

Tetapi djanganlah pembatja menaroeh pikiran, bahwa penoelis ada seorang lid jang memenoehi kesetiannya tiap-tiap boelan, malahan penoelis masih diajoe diboeaikan oléh angka 72 itoe, sehingga tiada sadar hari soedah berembang petang.

Oléh karena itoe haroeslah rasanja kita berdaja oepaja mentjahari sebilang samsir jang dapat dipergoenakan oléh Bestuur akan pembasmi rantai boeian angka 72 itoe, soepaja pengaroehnja berkoerang-koerang. Perkakas itoelah : „Soekar ditjari mahal diperoléh“. Fabriek mana, toko apa tempat orang mendjoeal dia ?

Karena itoe ta' lain djalan akan mendapatnja, ialah dengan oesaha serta daja oepaja kita djoea. Segala sesoeatoe atau sendjata - sendjata jang kita bawa kehalaman A. G. G. ini, tentoelah boléh dipilih dengan saksama mana-mana jang boléh dipergoenakan.

Sekarang penoelis tjoba mengemoekakan sebilang parang jang amat madjalnja dan ta' poela berhoeloe, moga-moga dapat disempoernakan oléh teman-teman jang lain, sehingga boléh bergoena.

Kata peri bahasa :

„Segan roegi, takoet berlaba“.

„Berpikat boeroeng dengan boeroeng, memikat oeng dengan oeng“.

Adapoen toedjoean A.G.G. kita, boekan takoet berlaba, malahan sebaliknja. Nah, djika demikian, dapatkah A.G.G. memberi hadiah tiap - tiap tahoen sebagai premie lot kepada leden - ledennja jang setia ?

Djika A. G. G. dapat mengoerbankan sebahagian ketjil dari labanja tiap tahoen, boeat premie lot itoe bagi leden - leden jang setia, tentoelah agaknja djoemlah leden jang demikian bakal bertambah-tambah besar.

Sementara A. G. G. sekarang ini masih ketjil, biarlah premie² itoe ketjil poela dahoeloe. Oemp : Prijs no. 1 f 20.—, no. 2 f 12.—, no. 3 f 8.—, no. 4 f 6.— dan no. 5 f 4.— ; tjoekeoplak rasanja 5 loten itoe sadja bagi sementara. Djika perloe lama-lama tentoe dapat djoega diperbaiki.

Maka premie lot itoe ditarik tiap-tiap rapat tahoenan, dihadapan al-gem. vergadering itoe. Leden-leden jang beroentoeng djangan diwadjabkan meneriina kemenangannja waktoe itoe, tetapi haroes ditambahkan kepada oelang simpanannja, soepaja modal A.G.G. djangan soesoet. Simpanan dari kemenangan djangan dianggap sebagai simpanan jang akan datang (tahoen dimoeka), tetapi dipandang ialah sebagai simpanan jang telah langsoeng.

Kesetiaan lid-lid itoe atau jang dimasoekkan mengadoe oentoeng didalam premie lot itoe, kira-kira patoet atas beberapa perkara dibawah ini:

- I. Lid jang menjimpan tiap-tiap boelan dari Januari sampai Desember, dengan tiada berselang-selang.
- II. Lid jang menjimpan tiap - tiap awal kwartaal (oentoek sekwartaal) sampai bagi setahoen.
- III. Lid jang menjimpan tiap-tiap Januari oentoek 6 boelan dan Juli 6 boelan lagi.
- IV. Lid jang menjimpan sekali goes oentoek setahoen dimoeka 10 Juli.
- V. Dan lain-lain, sehingga tiada menjalahi asas jang pertama itoe.

Perkara pembayaran oetang pioetang lid kepada A. G. G. djangan bersangkoetan dengan hal itoe, biarlah oetang tinggal oetang dengan peratoerannja, demikian poela oelang orgaan.

Hal ini barang tentoe bakal banjak dapat serangan dari lid-lid jang telah besar simpanannja, karena beroedjoed akan mengoerangi percent ke-oentoengan, penoelis poen mengakoe djoega akan jang demikian; itoelah penoelis tamsilkan dengan sebilah parang jang amat madjal dan tidak berhoeloe itoe, tentoe merasa sakit tangan kita memarangkannja.

Tetapi bagaimana djika keoentoengan leden jang telah berkian-kian itoe bertambah lagi?

Salam penoelis,

RANDAH

(Kota Tengah).

REDACTIE: Rentjana engkoe Randah jang beroepa voorstel diatas ini, baik engkoe ingati bagi Alg. Leden Vergadering jang akan datang.

CONGRES SUMATRA THAWALIB JANG PERTAMA.

(Samboengan A. G. G. No. 6.)

HARI PERTAMA 25 MEI 1930.

T. Ahmad Naqib Taib. Spreker ini, memoelaï pidatonja dengan beberapa ajat koer-an, kemoedian menjamboeng pembitjaraan tentangan pengadjaran dan pendidikan. Semendjak 4 abad jang laloe kata spreker,

kita orang Indonésia, soedah menerima bermatjam-matjam didikan jang datang dari loear; tetapi meskipoen soedah selama itoe kita dididik, dikelas berapakah kedoedoekan kita sekarang? Dimanakah salahnja itoe, sebab sampai sekarang kita beloem berarti dalam kemadjoean? Karena oetak bangsa kitakah jang toempoel?—Atau karena salah pendidikannya?—Atau salah jang mendidikkah?—Atau sengadja menjalihkan pendidikan itoekah?

Djawabnja, spreker menjerahkan kepada sipendengar. Lebih landjoet bagi membandingkan beloem madjoenja kita, spreker mentjeriterakan beta-pa lekas madjoenja bangsa dan tanah 'Arab. Kemoendoeran Minangkabau atas kawin paksa, divoorstelkannya, soepaja kawin paksa itoe, hilang dari doenia Minangkabau.

T. Doesqi Samad. Spreker mentjeriterakan hal ihwal keadaan S. Thawalib dan organisatienja; asal oesoel S. T. jang didirikan oléh moerid-moerid sekolah agama di P. Pandjang dan Perabék asalnja. Diterangkan dengan pandjang lébar, bahwa didikan agama itoe, sekali-kali tidak menghalangi kemadjoean. S. Thawalib berdaja oepaia, memadjoekan agama Islam. Biarpoen demikian, tetapi ta' hindar djoega S. Thawalib mendapat beberapa rintangan dari péhak meréka jang tidak mengetahoei azas-azas S. Thawalib, soeatoe hal djoega jang melambatkan kemadjoennja. Sekarang sajanja soedah moelai kembang dan terbang kian kemari, oléh sebab itoe menoeroet kepoetoesan rapat tertoeoep, nama S. *Thawalib* itoe ditoekar mendjadi „*Persatoean Moeslimin Indonésia* (P. M. I.) Oléh karena kewarasan badan spreker dengan tiba-tiba beroebah, punt ini segera disamboeng oléh t. Ali Amran Voorzitter H. B. Sumatra Thawalib. Beliau membitjarakan organisatie P. M. I. dan pembahagian pekerdjaan. Achirnja spreker meminta, moedah-moedahan terboekalah hati sekalian kaoem Moeslimin, bersama-sama menjokong pergerakan P. M. I. itoe; demikianlah ia menoetoep pemitjaraannya.

Voorzitter kongres mengoetjapkan terima kasih kepada sekalian spreker dan menjatakan djoega berhoeboemg dengan hampir habisnja waktoe, kepada Dt. Andomo, diizinkan boeat berbitjara lamanja 3 menit.

T. Dt. Andomo. Spreker hanja menoendjoekkan boekti jang Moehammadijah, tidak meloepakan S. Thawalib, karena dari djaoeh disampikannya chabar keselamatan bercongres dengan telegram, wakilnja jang hampir menjatakan gembiranjaja dengan soeara. Perkataan t. Dt. Andomo jang ringkas ini, dapat tepoekan jang ramai dari jang berhadir.

Setelah Voorzitter mengoetjapkan terima kasih kepada spreker, paloenoetoepan kongres hari itoepoen berboenjlilah pada djam 1,30.

HARI JANG KEDOE A 27 MEI 1930.

Persidangan hari ini, dihadiri orang banjak, wakil-wakil perkoem-

poelan, wakil pers. koerang dâri pada hari pertama.

Pada djam 9,40, berdirilah t. Ali Amram jang memimpin congress ini hari, menjatakan: jang sebeloenja persidangan diboeka, akan dibatjakan dahoeleoe telegram dan soerat-soerat jang datang, diantaranya adalah telegram dari Mr. Koesoema Atmadja, lid Raad van Justitie di Padang; menjatakan selamat bercongres.

Oléh penningmeester, diterangkan pertolongan-pertolongan dari orang banjak jang beroepa: wang, beras, lada, teloe, bawang dan sajoer-sajoeran.

Setelah sekaliannja itoe, Voorzitter mempersêlakan *Toeankoe Moeda Amin* membatjakan koer-an dan meminta kepada congressisten, soepaja berdiri sementara itoe, sebagai menghormati perkataan Allah.

T. H. Oedin Rahmani. Beliau mentjeriterakan asal oesoel manoeisia, moelai dari *Adam* dan *Hawa*, toeroen temoeroen sampai sekarang jang mendjadikan berlain-lainan bangsa dan warna koelit; oléh sebab itoe, adalah kita sekalian manoeisia, sama deradjatnja, jang moelia, hanja merêka jang menoeroet akan perintah-perintah Allah jang terseboet dalam koer-an. Sebeloenja manoeisia toeroen kedoenia, Allah telah menjediakan barang perbekalan jang bergoena kepada manoeisia, tetapi perbekalan itoe tidaklah tersedia sadja, melainkan patoet beroesaha akan menjaharinja. Dalam koer-an adalah soal-soal *perdagangan, economie, bersawah ladang, ternak, social, onderwijs, pendidikan* dan lain-lain bagi kesempoernaan hidoep kita, sebab itoe sepatoenja kita beroesaha mengetahoeinja dan menjiarkan dengan seloeas-loeasnja bagi kemadjoean Islam.

T. Darwis Taram. Ini mentjeriterakan dengan ringkas, bahwa memadjoekan tanah air itoe, tidak goena banjak bitjara, jang perloe: *bekerdja*. Goeroe-goeroe patoet soeka bekerdja, soepaja moerid menoeroet kemaocan goeroe itoe. Kalau goeroe memberi tjontoh, tentoe moerid meniroe. Kaoem saudagar, perhatikanlah tjontoh memadjoekan economie bangsa sendiri, itoe soedah berarti djoega, memadjoekan bangsa dan tanah air. Di Mesir dari kaoem jang berpangkat tinggi poen, selaloe memberi tjontoh diantara orang ketjil, soepaja tahoe rasa kebangsaan, sebab itoe, merêka tidak chali dari bergaoel dengan orang banjak bangsanja, mendidik merêka kepada kemadjoean seloeroehnja.

H. Roesli. Moela - moela beliau menjatakan oesaha jang telah di-boeat Bestuur S. Thawalib mengadakan congress, kemoedian mentjeriterakan kemadjoean-kemadjoean bangsa asing berhoeboeng dengan sedjarahnja teroetama hal ihwal tanah Turky. Dengan meriwatkan sekalian keadaan itoe, moga-moga djadi paloe kepada bangsanja, akan menoeroet misal-misal terseboet.

Kalau orang Indonésia masih berlalai-lalai djoega seperti sekarang ini, tentoelah kemadjoean bangsanja tidak akan beroebah, dalam memadjoekan agama Islam poen demikian djoega.

H. M. Alinoe'ddin. Spreker ini memoelaï pemitjaraannya dengan silsilah Nabi-Nabi dari zaman dahoele, hingga sampai pada zaman Nabi kita jang sekarang. Dengan toeroennja Nabi kita jang sekarang, itoelelah membawa beberapa peroebahan dan pengadjaran dari Toehan, jang banjak memadjoekan doenia Islam. Sajang kemadjoean itoe, beloem diperhatikan oléh Islam di Indonésia, selainnja memperhatikan perkara halal haram dan sembahjang sadja; tetapi soal-soal jang lain seperti jang telah diterangkan spreker-spreker tadi, tidak diperhatikan.

Ta' loepa ia mentjeriterakan kemadjoean anak negeri Mesir zaman sekarang, diperbandingkan dengan zaman dahoele. Atas sedjarah tanah Mesir jang diterangkan itoe, mengertilah orang, bahwa moelai tahoen Hidjrah 628, baharoelah persatoean agama itoe, terdjadi disana. Moelai waktoe itoe terdirilah beberapa sekolah tinggi dan lain-lain gedoeng pendidikan jang membawa orang Mesir kepada roepa² kemadjoean dengan tjepatnja.

T. Irsjad. Beliau ini tidak lagi mentjeriterakan Islam dalam kemadjoean di Indonésia, hanja ia mengemoekakan soepaja orang Indonésia, sama mempeladjar tambo-tambo negerinja. Dengan mengetahoei tambo itoe, dapatlah kita mentjapai berdjenis-djenis kemadjoean. Kelebihan dahoele dan kekoerangan sekarang, itoelelah jang menggembirakan hati kita akan bekerdja. Sebab itoe, tiap-tiap kita, patoetlah mengetahoei tambo tanah airnja. Dengan mengetahoei kekoerangan kita sekarang dari dahoele, bernafsoelah kita mengedjar kekoerangan itoe kembali.

Kepoatoesan pemitjaraan spreker, soepaja tiap-tiap goeroe agama, djanganlah mengadjaran kepada moeridnja perkara sembahjang sadja, tetapi adjarkanlah djoega tambo tanah airnja.

Sesoedah spreker ini, ada lagi beberapa spreker berbitjara, tetapi sebab oedjoednja pemitjaraan itoe hampir sama, tidaklah perloe dipandjangan verslag ini.

Setelah Voorzitter mengemoekakan beberapa kepoatoesan jang diambil S. Thawalib, seperti peroebahan namanja, pada djam 1 léwat, congres poen ditoetoeplah dengan selamat.

A s a l k a t a .

1. Lemang = lemak (énak).
2. Tjako = tjetjah — iko (sebentar ini).
3. Nangko = nan — iko.
4. Kaloeai = ikan — loeas
5. Sembahjang = sembah — jang; jang = déwa.
6. Njo'ari = lenjap — hari (dahoele kala).

7. Dansanak = dang — seanak = sepöeloesan; jāitoe seiboe; dang = sang = hang; hiasan kata-kata.
8. Nanak (bapa = ajah) = nan — beranak.
9. Kemenakan = ke-me-anak-an. Artinja: sebagai anak; boekanlah anak kita benar.
10. Perampoean = per-ampoe-an. Artinja: perindoe'an, (ampoe tangan, ampoe koenjit).
11. Ma' = amak = amai = mamak, (amang = bapa di Palembang.)
12. Boenda = iboe — nda.
13. Indoe = indoe' = andai = andé' = andèh = andai.
14. Djanjo = oedjar — nja; oedjar = kata.
15. Nambé' = nan — lambat = toenggoe sebentar.
16. Tanggiling = tahan = giling.
17. Mandiangko = nan — di — jang — iko; jang = déwa. Artinja: nan di déwa, iko, nan, berganti dengan man.
18. Walau = kalau.
19. Samaléra = lemak — seléra.
20. Soerian = soerih — an; nama kajoe.
21. Rasian = rahsia — an (mimpi).
22. Mempelai = marapoelai = me-arah-poelai, poelai nan ber-tingkat naik.
23. Baginda = berbagai — nda; (radja).
24. Permaisoeeri = permai — soeri, permai = indah; soeri = teladán, teladán jang indah.
25. Hoeloebalang = hoeloe — bala; hoeloe = kepala, bala = balalatera = panglima.
26. Demikian = demi — kian; demi = sebagai; kian = itoe, artinja: sebagai itoe.
27. Toenaro = Toean — Bandahara.
28. Mintoea = martoea = mearah orang toea.
29. Djoeragan = djoeara — tiaga (saudagar).
30. Tenamas = Toean — emas.
31. Minantoe = nan — dipinang — itoe.
32. Ketoenggaran = ketoeng — galan.
33. Sampono = semporna.

DATOE' PALINDIS.

(Lid A. G. G. No. 107.)

OPENBARE VERGADERING

OLÉH P. G. H. B., FORT DE KOCK.

Pada hari Minggoe tanggal 29 Juni j. b. l., P. G. H. B. afd. Fort de Kock dengan ditoendjang oléh vereeniging: Studiefonds Soengai Poear, V. S. M., Moehammadijah B. Tinggi, P. M. I., I. Moeda, A. G. G., 'Aisjijah, B. Tinggi dan P.G.S.A. Sumatra, telah mengadakan Openbare Vergadering, bertempat dalam panggoeng Bioscoop Scala Bio Boekit Tinggi.

Maksoednja Openbare Vergadering itoe, ialah akan membantahi atas voorstelnja H.I.O. commissie jang bermaksoed, soepaja pengloelasan H. I. S. dan Schakelschool di Indonésia, dihentikan.

Openbare vergadering itoe dipimpin oléh e. Ismael sebagai Voorzitter dan e. e. Kasip dan H. St. Ibrahim, sebagai Secretarissen.

Pada djam setengah sepoeloeh, vergadering diboeika oléh Voorzitter dihadiri oléh kira-kira 700 orang, diantaranya, adalah toean Inspecteur Inl. Onderwijs dan Toean Inspecteur W. L. O., engkoe Hoefdschoolopziener Sumatra Barat. Sebagai wakil pemerintah berhadir t. Districtshoofd B. Tinggi dan Manindjau, Menteri politie dari Resersi. Tamoe toean² Sjééh Djamil Djambék, Dir. K. S. Islamijah dan wakil-wakil perkoempoelan jang lain, diantaranya adalah wakil-wakil groep diloear kota B. Tinggi, Hoofdbestuur dari S. K. I. S. R. k. Sjarifah dan berpoeloeh-poeloeh kaoem iboe.

Setelah Voorzitter menjatakan terima kasih kepada jang hadir dan setelah dinjatakan wakil-wakil perkoempoelan, perkoempoelan dan wakil pers seperti: Bintang Timoer—Sinar Sumatra—Oetoesan Sumatra—Tjaja Soematera—Sumatra Bode—A. G. G.—Bintang Islam—Soepara Moehammadijah—Sinar Deli dan Pewarta Deli, maka dipersélakan Secretarissenja (e. Kasip), akan membatjakan nama-nama itoe sekali lagi. Setelah njata semoeanja, sebagai spreker jang pertama, dipersélakan oléh Voorzitter e. Mahjoedin boeat berbitjara.

Spreker ini dengan tegasnja, mentjeriterakan sebab-sebabnja H. I. O. commissie memvoorstel menahan pengloelasan H. I. S. dan Schakelschool.—Segala sebab-sebab itoe, dibantahi oléh spreker jang menjatakan beloem patoetnja H.I.S. dan Schakelschool itoe tidak akan diperloelasan.

Spreker jang kedoea, e. St. Lembang Alam. Spreker ini poen tidak koerang memberi pemandangan, jang penahanan pengloelasan H. I. S. dan Schakelschool beloem masanja dengan beberapa oempama jang menjatakan bahasa anak-anak Indonésia masih kehaoesan akan Onderwijs Barat jang sangat bergoena pada masa ini.

Spreker jang ketiga e. Ali Amran, jang mengoeraikan djoega dengan pandjang lébar, bahasa keterangan jang dimadjoekan oléh H. I. O. commissie tidak haroes djadi keterangan jang diakoei, sebab anak³ H.I.S. itoe boekan-

lah semoeanja dioedjoedkan: bagi makan gadji. H.I.S. amat perloe katanja bagi menoeentoet berbagai-bagai 'ilmoe jang terkoentji' dalam bahasa itoe.

Spreker jang keempat, engkoe Moehd. Zain Djambék, berbitjara atas namanja Moehammadijah daérah Minangkabau. Dalam pemitjaraan itoe, dinjatakan djoega setoedjoenja Moehammadijah, soepaja H.I.S. dan Schakelschool itoe djangan distop, karena spreker berkata: selagi sekalian kantoor-kantoor dan segala pendjabatan particulier mempergoenakan bahasa Belanda, maka sekolah-sekolah jang berdasarkan bahasa itoe, masih amat perloe kepada ra'jat Indonésia.

Sehabisnja segala pemitjaraan-pemitjaraan spreker itoe, adalah diiringi oléh pendengar dengan tepoeakan, menjatakan setoedjoe dengan segala keterangan-keterangan spreker jang terseboet.

Sehabisnja pauze, Voorzitter menanjakan kepada jang berhadir, kalau-kalau ada jang akan toeroet berbitjara. Setelah sementara waktoe, karena kenjataan tidak ada lagi jang akan berbitjara, maka Voorzitter mempersélan Secretarisnja (e. H. St. Ibrahim), membatjakan MOTIE jang akan disampaikan itoe.

E. H. St. Ibrahim, setelah mengadakan pendahoeloean tentangan pemitjaraannja, laloe membatjakan motie itoe, boenjinja :

„Openbare Vergadering ra'jat Indonésia pada 29 Juni 1930, bertempat digedoeng Bioscoop Scala Bio di Fort de Kock, jang diadakan oléh P.G.H.B. tjubang Fort de Kock dengan toendjangan perserikatan-perserikatan lain di Fort de Kock, dihadiri oléh 4 orang tamoe, 11 wakil perkoempoelan dan kira-kira 700 orang ra'jat Indonésia.

Mendengar pemitjaraan - pemitjaraan dan keterangan - keterangan voorstel H.I.O. commissie akan menahan tambahnja H.I.S. dan Schakelschool.

Merása keroegian dan keberatan sekali bagi kemadjoean ra'jat Indonésia, atas voorstel H. I. O. commissie menjetop tambahnja H. I. S. dan Schakelschool.

Memoetoeskan menjampaiakan MOTIE ini kepada Pemerintah—Volksraad—Verbondsbestuur P. G. H. B.—pers dan ra'jat seoemoemnja.”

Laloe meneroeskan pemitjaraan.

Setelah motie itoe dibatjakan dan ditanjakan kesoesoedian vergadering, maka rapat ditoetoep oléh Voorzitter dengan selamat pada djam setengah, 12.

A N É K A - W A R T A .

VACANTIE MAULOED NABI. Dari kantoor Inspectie kita, kami mendapat chabar, baliwa vacantie mauloed Nabi kita jang selama ini lama-

nja sepekan, maka sekarang hanya sehari, jaitoe menoeroet sebagaimana pada sekolah H. I. S.

VACANTIE OCTOBER. Menoeroet soerat t. Inspecteur I. O. Fort de Kock, tanggal 26 Juni 1930 N^o. 1713/12, dinjatakan: vacantie October sekolah Gouvernement dan sekolah negeri tahoen ini, moelai tanggal 22 September sampai 7 October. Dalam vacantie itoe diminta goeroe-goeroe, baik pada Gouvernement, baik pada sekolah negeri, akan menolong dalam pekerdjaan menghitoeng djiwa.

HOOFDACTECURSUS BANDOENG. Diterima sebagai moerid pada Hoofdalecturusus di Bandoeng, moelai dari cursus tahoen ini, e. e.: Alim H.I.S. Manindjau—St. Abdoel Gani dari H. I. S. Adabiah Padang—Djamain dari H.I.S. Pajakoemboeh dan Firman dari H.I.S. di Kotanopan.

STANDPLAATSTOELAGE. Sebagai telah boléh dipestikan, berhoeboeng dengan penghématan, maka chabarnja Bezoldigingskantor telah mengeloearkan kepoatoesan, bahwa moelai dari tanggal 1 Januari 1931, gouvernementsambtenaren di Padang jang tadinja mendapat standplaatstoeilage 10% akan didjadikan 8%. Di Fort de Kock dari 8% akan tinggal 5%. Bangkinang dan Soengai Penoech tadinja mendapat 5 dan 3%, moelai tanggal jang terseboet diatas, akan dihapoeskan.

INTERNAAT P. P. I. I. Dibawah pimpinan *Nj. Abdoel Rahman* di *Jacatra*, telah didirikan roemah tempat anak-anak perempoean menompang dengan bajaran f 30.— seboelan. P. P. I. I. akan menanggoeng hal ihwal semoea bagi pemeliharaan anak-anak perempoean itoe. Keterangan jang lebih djaoeh, boléh ditanjakan kepada *Nj. Martedjo*, Gang Sawo 14 Kema-joran Weltevreden.

MADJOE DALAM VOOREXAMEN. Atas namanja beberapa orang toea moerid, diminta kepada pembesar Onderwijs, soepaja moerid-moerid jang telah madjoe dalam voorexamen oentoek Meisjes atau Jongensnormaalschool, kalau tidak madjoe pada toelatingsexamen tahoen itoe, soepaja dilain tahoen, teroes memasoeki toelatingsexamen sadja, djangan lagi menempoeh voorexamen poela.

H. B. S. MEDAN. Bahagian pengadjaran wiskunde dan natuurkunde pada H. B. S. Medan, akan dihapoeskan berangsoer-angsoer. Moelai dari tanggal 1 Juli j.b.l., kelas satoenja telah ditiadakan dan pada tanggal 1 Juli tahoen dimoeaka, ditiadakan kelas doea, sedang pada penghabisan cursus itoe, H. B. S. jang terseboet akan ditiadakan sama sekali. Djadi menoeroet itoe, kota Medan akan kehilangan seboeah sekolah menengah jang amat bergoena pada oemoem. Sajang!

LANDMETER PADA KADASTER. Chabarnja moelai dari tanggal 1 Agustus jang akan datang ini, sekalian Landmeter pada kadaster, pen-

dapatannya akan dipindahkan dari schaal C 19 ke C 20. Pada schaal jang baroe itoe, meréka akan sama dengan ingenieur, bergadji f 350.— sampai f 1025.—

Dengan peroebahan baroe terseboet, maka Landmeter kl. I, akan dapat mengepalai kantoer-kantoer kadaster jang besar-besar, seperti : Betawi, Semarang atau Soerabaja

GARAM INDONÉSIA. Sebagai pembatja banjak mengetahoei, maka berhoeboeng dengan kekoesoetan negeri-negeri di Hindia Inggeris, boekan sadja hoeroe hara pergerakan itoe mengantjam negeri, tetapi barang bekal hidoep-poen toeroet kekoerangan. Menoeroet Aneta, dari Kalianjet telah dikirim ke Calcutta 3000 ton garam. Ini terhitoeng kiriman jang pertama kali.

PENGETAHOEAN. Toean Dr. N. Stokvis menerangkan dalam boekoenja, bahwa pada hamil jang biasa, pandjang anak dalam kandoengan itoe boléh ditentoeakan. Boelan pertama 1 centimeter; kedoea 4 c. M.; ketiga 9 c. M.; keempat 16 c. M.; kelima 25 c. M.; keenam 30 c. M.; ketoe-djoeh 35 c. M.; kedelapan 40 c. M.; kesembilan boelan 45 c. M. dan kalau kesepoeloeh boelan 50 c. M.

Anak jang dikandoeng, bila lahir sebelom 7 boelan, tidak hidoep. Anak jang lahir dalam kandoengan 10 boelan, dinamai voldragen, biasanja jang begini, badan anak itoe koeat dan gemoek.

PROVINCIE SUMATRA. Sebagaimana telah terchabar disoerat-soerat chabar, jang Volksrådslid M. Soengkoepon telah mengadakan vergadering di Medan dan Sibolga, tentangan Sumatra baik didjadikan 3 provincie. Pada kedoea tempat jang terseboet, banjak didapati soera jang mengetoedjoei dengan maksoed itoe; tetapi pada vergadering di Fort de Kock, jang diwakili oléh e. Hasanoel Arifin, hampir rata-rata jang hadir, tidak setoedjoe Sumatra terbahagi 3 provincie. Di Padang chabarnya, tidak didapat persesoelian tentangan itoe.

OPLEIDING GOEROE DÉSA. Pada permoelaan cursus ini (Juli 1930), diboeka beberapa boeah Leergang oentoek goeroe sekolah-sekolah désa, tempatnja jaitoe: 1. Fort de Kock,— 2. Padang,— 3. Solok,— 4. Fort van der Capellen,— 5. Pajakoemboeh,— 6. Soengai Penoeh,— 7. Padang Sidempoean dan 8. di Meisjeskopschool Padang Sidempoean.

Moerid-moerid jang boléh masoek cursus itoe, hanja anak-anak jang telah mempoenjai soerat tammam beladjar sekolah kl. II. Moerid-moerid itoe, kalau iboe bapanja tidak mampoe, akan diberi toelage oléh negeri.

MEISJESNORMAALSCHOOL. Diterima masoek M.N.S. Padang Pandjang bagi tahoen ini: Wagenam dan Sainam (Kota Radja).—Mariamas dan Noersiah (Lho' Seumawéh).—Sariati dan Marianian (Pangkalan Berandan). Serepina (P. Siantar).—Sitti Majoer (Kabandjahé).—Sitti Arab (Tandjoeng

Balai).—Sjarifah (Medan).—Djawaher dan Samaah (Tambelan).—Timoer Siahaan dan Dame Tamboenan (Balige).—Maria Tampoebolon (Lagoeboti). Yoe Tek Eng (Pea Radja).—dan 9 orang dari Soematera Barat ini.

JONGENSNORMAALSCHOOL. Diterima masoek J. N. S. Padang Pandjang bagi tahoen ini : Mat Into dan Badoe Iman (S. Penoeh).—Badoe Amin dan Ali Akbar (Sanggaran Agoeng).—Bain dan Marzoeki (P. Pandjang).—Moehd. Noer (P. Djoem'at).—Ahmad Sofjan (P. Kamis).—Zainoe'ddin (Gadoet).—Anwar (Baso).—Ahmad (S. Air).—Ripin (Koebang).—Adenan (Solok).—Boerhanoe'ddin (Siroekam).—Mahjoedin (A. Pandjang).—Salam (Pariaman).—Oesman (Padang).—Saibi (Kotatoea).—Sasi (Bondjol).—Ahmad Damhoeri (P. Raba'a).—Abd. Malik (S. Tonang).—Moehd. Sain (Manindjau). Djohar (Matoer).—St. Ma'moer (T. Ganggam).—Marsim (Fort de Kock).—Haroen dan Ahmad (Taroesan).—Moehd. Dinar (Kambang).—Rasjid (Tabing).—dan Sjarif (Pasar Koeok).

CHABAR GOEROE - GOEROE. Dipindahkan dari H. I. S. Sawah Loento ke Schakelschool Tandjoeng Alam, Ond. H. A. Arends.---Dari Balai Tengah ke Moengkar, Ond. Seha gl. St. Perpatih. Dari Painan ke Matoer Ond. Abdoel Aziz gl. St. Baginda.—Dari Pasar Ambatjang ke Padang VII, hulpond. Said gl. St. Rangkajo Sati.—Dari Bondjol Alam ke Koerai, Ond. Kamaroe'ddin gl. St. Bandaharo.—Dari Talawi ke Soerantih, Ond. Koenin gl. St. Malénggang.—Dari Tanah Toemboeh (Djambi) ke Talawi, Ond. Moenaf. — Dari Kota Ketjil ke Sianok (Agam), Ond. Djoeman gl. Kari Maharadja.—Dari Pangkal Pinang (Bangka) ke Kota Ketjil, Ond. Radjih gl. St. Hidajat.—Dari Petaling (Bangka) ke Pangkal Pinang, Ond. Soelaiman.—Dari Pasir Pengarajan ke Bindjai III, Wd. Ond. M. Ketaren.—Dari H. I. S. Tandjoengpoera ke H.I.S. Padang II, Inl. Ond. Gahar.—Dari H.I.S. Benkoelen ke H.I.S. Sawah Loento, Inl. Ond. Moehammad.—Dari H. Ch. S. Kotaradja ke H. Ch. S. Sibolga, Ond. Lie Koe San.—Dari Tandjoengpati ke Tabing, hulpond. Doealif gl. Labai Salam.—Dari Tabing ke Tandjoengpati, hulpond. Boerhanoe'ddin.—Dari Landbouwcurus Bogor ke Lasi, hulpond. Zainoe'ddin.—Idem ke Pakan Kamis, hulpond. Oesman.—Dari H.I.S. Medan ke H. I. S. Kota Gedang, Inl. Ond. Mej. Rohaza.—Dari H.I.S. Lho' Seumawéh ke H.I.S. Manindjau, Inl. Ond. Hatta.—Dari Manindjau ke Meester Cornelis I, Ond. Habib gl. St. Maharadja.—Dari M. S. Manindjau ke Meester Cornelis I, Ond. Mevr. Habib Malini.—Dari H.I.S. Benkoelen, sebagai Hoofd Schakelschool Tандj. Alam, Ond. H. Olthof.—Dari Mr. Cornelis ke Mulo Fort de Kock, Ond. Ambiar.

(Samböengan dilampiran).

FEUILLETON

KARENA HOEDJAN

(Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja, oléh : Red. A.G.G.)

25

Akoepoen berdjalanlah bersama-sama boedjang itoe menoejoe arah kekampoeng Tjong Hoa. Kira-kira seperempat djam didjalan, sampailah akoe dimoeka roemahnja, dimana koelihat Toké itoe serta L. Nio, te'lah menanti akoe dimoeka pintoe. Kedatangankoe disamboet oléh kedoeanja dengan moeka jang berseri-seri, penoeh dengan kebesaran hati.

Setelah akoe bersalam dengan Toké itoe, L. Nio mengoeloerkan poela tangannja hendak bersalam dengan akoe, tetapi iama sedikit baroe koesamboet salamnja itoe, karena menoeroet setjara Islam jang soetji, setjara kebangsaan dan 'adat dinegerikoe Minangkabau, tidaklah lajaknja akoe bersalam dengan seorang perempoean; tetapi bila koeingat jang L. Nio boekan bangsakoe, koehabiskanlah keberatan itoe, koepegang tangannja agak lama sedikit.

—„Apa soedah senang toean Dj, pindah ke Benkoelen ini?“—Begi-toelah pertanjaan L. Nio jang pertama sekali.

—„Mémang senang nona“. Akoe menjahoet dengan hormat. Saja senang di Moeara Aman, sebab bertjamper dengan Nè laki isteri, disini senang karena bertjamper dengan nona laki isteri poela, akoe menjamboeng perkataankoe.

Sementara itoe soemi L. Nio berkata poela: „Disini tentoe senang, sebab negeri besar, orangnja ramai, kesoesahan tidak ada disini“.

—„Demikianlah Toké, kalau kita tinggal dinegeri besar, tentoe kesoesahan lekas dapat penglijoernja.“ Katakoe poela.

Sesoedah kami meminoem air Belanda melepaskan haoes, Toké dan L. Nio membawa akoe masoek melaloei roeang tengah, laloe ketempat makan. Bagaimana keelokan roemah seorang kaja dan bagaimana peratoeran jang diperintahkan L. Nio kepada baboenja, ta' goena koeseboetkan disini, semoea teratoer rapi dengan éloknja.

Makanan jang tersedia diatas médja makan itoe, boekanlah lajaknja tersedia oentoek sematjam akoe ini, tetapi kepada orang jang lebih tinggi djoea patoetnja. Karena lalaikoe melihat sekalian keadaan disitoe, hampirlah akoe loepa memberi tahoe kepada Moehd. Noer, bahwa akoe ada di-roemah Toké itoe.

Dengan meminta permissi kepada Toké itoe, dapatlah akoe menjoe-roeh orang gadjiannja keroemahkoe akan memberi tahoe Moehd. Noer laki isteri, soepaja meréka itoe djangan lagi ternanti-nanti dengan lapar peroetnja.

Setelah kami selesai dari pada makan itoe, dan karena hawa panas Benkoelen menjesakkan kami, sebab itoe akoe dibawanja keloear roeangan makan, doedoek-doedoek pada soeatoe paviljoen jang berdiri dikanan roemah itoe. Disitoe adalah sedjoek sedikit hawanja, sebab sekeliling paviljoen itoe, toemboeh pohon boenga dan pohon boeah-boeahan jang rimboen daoennja.

Kami doedoek disitoe dengan tidak banjak berkata-kata, seolah-olah hawa panas itoe, memaksa kami berdiam diri, hanja soeatoe perkataan dari L. Nio jang menerangkan, bahwa paviljoen itoe sengadja telah disediakanja bagikoe, lebih-lebih poela akan tempat Aminah jaitoe isterikoe, kalau ia datang dari Padang.

Mendengar perkataan L. Nio jang achir ini, terbanglah semangatkoe; termangoe-mangoe akoe seketika lamanja. Setelah akoe sedarkan dirikoe, bertanjalah akoe sama sendirikoe, dimanakah akoe sekarang ini? L. Niokah jang berkata-kata sebentar ini?—Apakah arti perkataannja itoe? Tetapi setelah koemenoeng-menoengi benar-benar, njatalah akoe tidak bermimpi, akoe tidak keliroe, benarlah L. Nio jang berkata itoe, dengan sebenarnya ia mengatakan tempat ini telah disediakanja bagi kedatangan isterikoe Aminah.

Sekarang roepanja, njatalah angin telah berkisar; dahoeloe ingatan berhoeboeng dengan pertjintaan kasih sajang, tetapi sekarang bertoeakralah dengan kasih persaudaraan, jang ta' dimoengkiri lagi, mémang inilah pengikat jang sekoekat-koekatnja diantara akoe dengan Toké itoe serta isterinja. Oléh karena boedi bersesoeaian, rasa merasakan dengan haloenja, persaudaraan itoe, tidaklah memandang berlainan bangsa dan agama, tetapi ke-soetjian batin menghoeboeng persaudaraan itoe dengan setegoeh-tegoehnja, tidak dapat dipoetoeskan oléh siapa sekali poen.

Tanda-tanda jang telah koeterima dari L. Nio itoe, masih akan koe-oedji kebenarannja, sebab itoe atas perkenan meréka itoe laki isteri, tinggal menompanglah akoe di paviljoen itoe berboelan-boelan lamanja; tetapi dalam selama itoe, koelihat dan koepandang, kasih L. Nio kepadakoe, adalah ta' oebahnja seperti kasih kepada saudara kandoengnja sendiri. Segan dan takoetkoe kepada meréka itoe kedoea laki isteri makin bertambah-tambah dan sekarang tidak sangsi lagi hatikoe, benarlah seperti kata L. Nio itoe, bersaudara dari doenia datang keachir.

PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN JUNI '30.

103 St. Radja Amin	f	5,—	201 Iljas	f	2,—
321 Dj. St. Band. Besar	"	2,—	486 M. Tahir	"	2,—
41 Dt. Padoeko Siradjo	"	5,—	532 M. Nazir	"	2,—
362 Zahar	"	2,—	530 M. Hasan	"	1,—
472 J. A. J. Lumanauw	"	5,—	440 Dt. Bagindo Kali	"	2,—
433 St. Machoedoem	"	1,—	555 Loai	"	1,—
313 St. Malano	"	1,—	20 M. J. St. Ibrahim	"	2,90
123 Boestamam	"	1,—	408 Boerhanoe'ddin	"	1,88
205 Dt. Band. Koenig	"	2,50	550 Rahman	"	1,—
291 Dt. Rangk. Moelia	"	1,—	50 St. R. Amas	"	2,50
239 Soemar	"	1,—	225 Ahd. Rakoeb	"	1,—
290 St. Datoek	"	1,—	515 Abdoerrahman	"	1,—
523 Zanidar	"	1,—	449 Ahmad Ridjal	"	1,—
52 St. Bahéramsjah	"	5,—	519 Darihin	"	2,—
249 I. St. Djanaik	"	1,—	336 Dt. Boengsoe	"	1,—
127 St. Malénggang	"	5,—	547 A. Latif	"	3,—
114 St. Permansjah	"	2,50	212 M. Soetan	"	2,—
17 Amin	"	1,—	484 N. Dt. Bag. Sati	"	2,—
454 Salam	"	1,—	105 St. Perpatih	"	2,50
478 Mahjoedin	"	1,—	337 Doesoen	"	1,—
479 M. Zain	"	1,—	380 Sidi Diradjo	"	2,50
480 Dj. St. Said	"	1,—	418 Sjoekoer	"	1,—
481 R. St. Mangkoeto	"	2,—	504 Sitti Adrias	"	2,50
64 Dt. Bidjo	"	5,—	468 Abd. Moenaf	"	1,—
69 Moeloek	"	1,—	464 Noeroemin	"	1,—
73 Maréwan	"	1,—	441 Adnan	"	1,—
140 Sja'ir	"	2,—	217 St. Perpatih	"	2,50
186 St. Semain	"	1,—	271 Marzoeeki	"	1,—
318 D. St. Safi	"	1,—	161 Ankoek Pamoentjak	"	10,—
556 St. Machoedoem	"	2,—	200 Aisjah	"	2,50
139 St. Pangéran	"	5,—	505 M. Noer	"	1,—
535 St. Negeri	"	2,50	15 St. Paménan	"	5,—
284 B. Zainoedin	"	1,—	10 Dt. Radjo Nan Sati	"	4,56
422 B. Aliloedin	"	1,—	537 Kari Moesa	"	7,50
332 St. Poetih	"	15,—	554 Djaoe	"	2,50
424 Zainab	"	1,—	470 Ismail	"	2,50
425 Sjabirin	"	1,—	288 H. Padoeko Radjo	"	1,—
330 Saadah	"	5,—	68 Dt. P. Batoeah	"	1,—
541 Zamzam	"	3,—	368 Kasip	"	10,—
361 Djamain	"	3,—	373 Mas Moehammad	"	2,50
483 R. Radjo Bagindo	"	2,50	364 Laram	"	2,50
544 Moehd. Noer	"	1,—	521 St. Saidi	"	1,—
77 M. Sjarif	"	4,—	223 M. J. Marah Indera	"	5,—
418 Jaoesa	"	1,—	502 Abdoerriva'i	"	1,—
451 St. Mangkoeto	"	2,50	542 Darwis	"	2,—
47 St. Larangan	"	3,—	274 A. Dt. Batoeah	"	5,—
168 Rasjid	"	2,—	297 Bachtiar	"	2,—
246 Moekim	"	1,—	475 Asiah	"	5,—
511 Kasim	"	1,—	476 Chamisah	"	2,—
178 Arifin	"	1,—	329 Kamaroeddin	"	1,—
214 Kahir	"	2,—	493 Hasan	"	1,—
306 Ahmad Damiami	"	2,—	453 Karimsjah	"	5,—
539 M. Joenoes	"	2,—	520 Tahar	"	2,—
540 Abbas	"	1,—	134 St. Soeléman	"	5,—
528 Diamil	"	1,—	154 St. Mansoer	"	5,—



391 St. Diatas	f 5,—		406 Bg. Tan Amas	f 1,—
138 St. Batocah	„ 1,—		548 St. Labih	„ 1,—

WANG MASOEK DAN KELOEAR BOELAN MEI 1930.

Musok : (Wang simpanan, angsoeran octang dan keontoengan) f 2139,67

Kelocar : (Dipindjamkan, dikembalikan dan ongkos-ongkos) „ 2006,74

De Thesaurier A. G. G.

SOETAN SARIPADO.

Samboengan chabar goeroe - goeroe.

—Diangkat djadi Wd. Ond. Petaling (Bangka), hulpond. Djaafar di Belinjoe.—Wd. Ond. Sipisang, hulpond. Aziz gl. St. Maharadja di Bondjol. Ond. Bondjol Alam, hulpond. Djaafar Kajoe Tanam.—Ond. Balai Tengah, hulpond. Naid Pajakoemboeh.—Ond. Meisjesnormaalschool Padang Pandjang, Mcj. Eték.—Ond. Painan, Tahér gl. St. Kajo hulpond. Padang VII.—Wd. Directeur Jongensnormaalschool Djombang, Mas Samoed Ond. Mulo di Probolinggo.—Leeraar Osvia Fort de Kock, Dr. S. L. van der Vegte di Malang.—Wd. Ond. Sigli (Atjéh) Moehd. Sjah hulpond. Sigli I.—Inl. Ond. Schakelschool Médan, Cand. Ond. A. Simandjoentak.—Inl. Ond. Schakelschool Palembang, Cand. Ond. Saadoedin.—Inl. Ond. H. I. S. Martapoera (Palembang), Cand. Ond. Rasjid. Hulpond. Fort de Kock I, Cand. Ond. Moedahar gl. St. Radja Moeda.—Wd. Ond. Boekit Siangok (F. v/d Capellen), hulpond. Ahmad Badawi gl. St. Salim Fort de Kock I.—Ond. Moeara Laboeh II, hulpond. Ahmad Kota Anau.—Hulpond. Pariaman I, Cand. hulpond. Ahmad Marzoeki gl. Dt. Radjo Indo Boemi.—Ond. Kampoeng Dalam (Pariaman), Nazar gl. Soetan, hulpond. Pariaman I.—Ond. Kambang II, hulpond. Baharoe'ddin di Semoeroep.—Ond. Tanah Toemboeh, hulpond. Sabin Pontianak I.—Hoofd H. I. S. Manindjau, Ali Emran Inl. Ond. Schakelschool Padang.—Inl. Ond. Normaalschool Pematang Siantar, Jazid gl. St. Tjaniago, Ond. Padang I.—Inl. Ond. H. I. S. Lho' Seumawèh, Cand. Ond. Bahéram.—Inl. Ond. H. I. S. Fort van der Capellen, Cand. Ond. S. Simandjoentak.—Inl. Ond. H.I.S. Pajakoemboeh, Cand. Ond. Ahmad Said.—Inl. Ond. H.I.S. Bindjai, Cand. Ond. Moehd. Moehsin.—Ond. Pasir Pengarajan, hulpond. Soeman di Siak Seri Inderapoera. Hulpond. Siak Seri Inderapoera, Volksond. Boekana di Bireuen.—Hoofd H. I. S. Kotanopan, Zainoe'ddin Ond. H.I.S. Fort v/d Capellen. Inl. Ond. Schakelschool Padang, Cand. Ond. Moehd. Zain—Wd. Schoolopziener Kabandjahé, Juliüs gl. St. Martoea Radja, Ond. N. S. Pematang Siantar.—Ond. kedoea H. I. S. Oenganan (Semarang), Rahmah Saléh, gadis Soematera jang pertama kali beroléh hoofdacte. *Salamat! Red.*

—Berhenti dari mendjadi goeroe H.I.S. Tebing Tinggi (Deli), J. Pamilang. Dari leeraar pada Osvia Fort de Kock, Baginda Zainoeddin Rasad.